

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PT.BERAU COAL ENERGY TBK TAHUN 2009-2013

**DWI SUSANTI. TITIN RULIANA. ADI SUROSO**

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.  
Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234, Indonesia.

## ABSTRACT

*In research background, entered the era of the global market, competition in the business world increasingly stringent, which requires every company to always develop the corporate strategies in order to survive or even thrive. One way to develop it is the merger of several companies. However in reality not a business combination produces good results for the company.*

*The research objective is to identify and analyze differences in financial performance before and after the PT. Berau Coal Energy Tbk. Basic theory used in this research is financial management.*

*The basic theory used is the financial management to determine the financial condition of a company seen from the financial statements presented by a company on a periodic basis. With the tools of financial ratio analysis of liquidity ratios, solvability ratios and profitability ratios.*

*Based on the analysis and discussion of the conclusions of a study using the liquidity ratio: hypothesis is accepted, because it is based on the current ratio calculation results showed that after the acquisition in the year 2011-2013 decline. Based on the analysis and discussion of the conclusions of a study using the solvability ratios: hypothesis rejected, because it is based on the calculation on the debt to asset ratio showed that after the acquisition in 2011-2013 there was an increase. Based on the analysis and discussion of the conclusions of a study using the profitability ratios: the hypothesis is accepted, because it is based on calculations on return on equity showed that after the acquisition of 2011-2013 decline.*

**Keyword: Performance, Acquisitions**

## I. PENDAHULUAN

Memasuki era pasar global, persaingan di dunia usaha semakin ketat, yang menuntut setiap perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau bahkan lebih berkembang. Salah satu cara untuk mengembangkannya adalah dengan

penggabungan beberapa perusahaan. Namun pada kenyataannya tidak semua penggabungan usaha menghasilkan hasil yang baik bagi perusahaan.

Pada khusus perusahaan yang telah melakukan akuisisi adalah PT. Berau Coal Energy Tbk. Perusahaan

ini didirikan pada tahun 2005 dan berpusat di Berau, Kalimantan Timur dengan kantor perwakilan yang terletak di Jakarta, Indonesia. Induk usaha PT. Berau Coal Energy Tbk adalah Vallar Investments UK Limited yang memiliki saham 75% dari PT. Berau Coal Energy Tbk. Vallar Investments UK Limited resmi mengakuisisi PT. Berau Coal Energy Tbk pada tanggal 8 April 2011 dengan total 26,175 miliar saham, dari total keseluruhan 34,9 miliar saham dengan harga Rp.540 per saham

dengan total akuisisi sebesar Rp.14,13 triliun.

Dari uraian di atas keputusan akuisisi selain membawa manfaat juga membawa berbagai permasalahan, diantaranya adalah mahal biaya untuk melaksanakan akuisisi dan juga berhasil atau tidaknya akuisisi yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi PT. Berau Coal Energy Tbk Tahun 2009-2013”.

## II. DASAR TEORI

Pengertian manajemen yang lebih khusus menurut Sadono Sukirno (2006 : 96) adalah : “Suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan para manajer dalam sebuah organisasi, agar tujuan yang telah ditentukan dapat diwujudkan.”

Fungsi manajemen menurut H. B. Siswanto (2005 : 24) ialah Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian

Pengertian manajemen keuangan menurut James C. Van Horne, John M. Machowicz, JR diterjemahkan oleh Gina Gania (2005 : 613) : ”Manajemen keuangan adalah yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai”.

## III. METODE PENELITIAN

### Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana kebenaran hipotesa yang telah

Pengertian manajemen keuangan dari penjelasan di atas ialah bagaimana perusahaan mengelola dana perusahaan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Akuisisi menurut ketentuan Pasal 1 butir 11 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas :” Adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang persorangan untuk mengambil alih saham perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas perseroan tersebut”.

Pengertian secara luas akuisisi adalah pembelian hak atas suatu bagian perusahaan lain, sehingga akuisitor (perusahaan pembeli) dapat menguasai atau mengambil alih perusahaan lain (*target company*) dengan melakukan control terhadapnya

dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan adalah :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi tagihan jangka pendek tanpa tekanan yang berlebihan. Rasio likuiditas yang digunakan secara luas adalah current ratio dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

Ross, Westerfield dan Jordan (2009:80)

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka panjang dan jangka pendek. Untuk mengukur perbandingan antara total utang dan

total aktiva dapat dilihat dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Ross, Westerfield dan Jordan (2009:83)

#### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan telah menggunakan asset dan mengelola operasinya. Karena memberikan keuntungan kepada pemegang saham adalah sasaran perusahaan, maka dapat digunakan rasio ROE (return on equity) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest \& tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

Ross, Westerfield dan Jordan (2009:90)

Tabel : Rata-Rata Industri Kinerja Keuangan

No	Rasio Keuangan	Rasio Industri	Keterangan
1	Likuiditas <i>Current Ratio</i>	110%	Baik
2	Solvabilitas <i>Debt to Asset Ratio</i>	24 %	Baik
3	Profitabilitas <i>Return On Equity</i>	29%	Baik

Sumber : Eka Cahya Rizki (2009 : 3)

## VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dilaporkan pada laporan keuangan, maka akan dilakukan penelitian terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi periode tahun 2009-2013,

dimana 2009-2010 adalah tahun sebelum akuisisi dan 2011-2013 adalah tahun sesudah akuisisi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Tabel : Perbandingan Kinerja Perusahaan sebelum dan Sesudah Akuisisi

No	Rasio	Sebelum Akuisisi	Sesudah Akuisisi
----	-------	------------------	------------------

		2009	2010	(Naik/ Turun)	2011	2012	2013	(Naik/ Turun)
1	Likuiditas <i>Current Ratio</i>	82%	148%	Naik	130%	119%	105%	Turun
2	Solvabilitas <i>Debt to Asset Ratio</i>	74%	78%	Naik	76%	89%	96%	Naik
3	Profitabilitas <i>Return On Equity</i>	50%	25%	Turun	29%	-74%	-202%	Turun

Sumber : Diolah

Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan rasio likuiditas menunjukan penurunan kinerja keuangan setelah akuisisi. Hasil perhitungan pada *current ratio* menunjukan bahwa sebelum akuisisi *current ratio* pada tahun 2009 adalah 82% dan pada tahun 2010 adalah 148%. Sedangkan ditahun setelah akuisisi 2011 adalah 130% ditahun 2012 adalah 119% dan ditahun 2013 adalah 105%. Dapat dilihat terjadi peningkatan sebelum akuisisi pada tahun 2010 dan terjadi penurunan setelah akuisisi ditahun 2011-2013. Perhitungan menggunakan *debt to asset ratio* menunjukan bahwa terjadi

kenaikan sebelum akuisisi di tahun 2009 adalah 74% dan tahun 2010 adalah 78% sedangkan setelah akuisisi tahun 2011 adalah 76% dan tahun 2012 bertambah menjadi 89% dan tahun 2013 menjadi 96%. Dapat dilihat *debt to asset ratio* meningkat. Perhitungan menggunakan *return on equity* menunjukan sebelum akuisisi pada tahun 2009 sebesar 50% dan tahun 2010 sebesar 25% sedangkan kinerja keuangan setelah akuisisi pada tahun 2011 sebesar 29% dan tahun 2012 menurun menjadi -74% dan semakin menurun pada tahun 2013 menjadi -202%

### Uji Hipotesis

1. Apabila terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi periode tahun 2009-2013 ditinjau dari rasio likuiditas maka hipotesis diterima. Demikian sebaliknya, apabila terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi periode tahun 2009-2013 ditinjau dari rasio likuiditas maka hipotesis ditolak.
2. Apabila terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi periode tahun 2009-2013 ditinjau dari rasio solvabilitas maka hipotesis diterima. Demikian sebaliknya, apabila terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi periode tahun 2009-2013 ditinjau dari rasio solvabilitas maka hipotesis di tolak.
3. Apabila terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi periode tahun 2009-2013 ditinjau dari rasio profitabilitas maka hipotesis

diterima. Demikian sebaliknya, apabila terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi periode tahun

2009-2013 ditinjau dari rasio profitabilitas maka hipotesis di tolak.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kinerja perusahaan sesudah akuisisi 2009-2013 tidak terjadi peningkatan. Agar tujuan akuisisi perusahaan tercapai maka perusahaan perlu meninjau ulang dari aspek teori

faktor-faktor keberhasilan akuisisi diantaranya faktor pasar dan pemasaran, faktor teknologi, faktor budaya organisasi dan faktor keuangan.

### Saran

1. Untuk meningkatkan *current ratio* maka perusahaan harus mengurangi hutang lancar agar mampu menumbuhkan tingkat kepercayaan berbagai pihak kepada perusahaan.
2. Bila manajemen perusahaan bermaksud menambah hutang maka perusahaan perlu menambah assetnya terlebih dahulu. Agar bila perusahaan dilikuidasi masih mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.
3. Manajemen perusahaan harus berupaya keras agar dapat meningkatkan pengembalian investasi perusahaan agar mampu mempertahankan usahanya

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Pasal 89 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- H.B. Siswanto.2005, *Pengantar Manajemen*, Bumi aksara, Jakarta.
- James C. Van Horne, John M. Machowicz, JR. Diterjemahkan: Gina Gania, 2005, *Financial Management*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rizki, Eka Cahya, 2009, *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ross, Westerfield dan Jordan, 2009, *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sukirno, Sadino, 2006, *Pengantar Bisnis*, Kencana, Jakarta.